

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data Awal**

Data awal merupakan data yang diperoleh dari hasil kegiatan observasi dan wawancara kepada guru dan siswa pada hari Sabtu, tanggal 13 Desember 2014, serta data tes hasil belajar pada pembelajaran Sumber Daya Alam (SDA) di kelas IV SDN Gudangkopi I. Kegiatan observasi ini dilaksanakan selama proses pembelajaran, sedangkan wawancara terhadap guru dan siswa dilaksanakan setelah pembelajaran selesai.

Hasil dari kegiatan observasi dan wawancara bersama guru kelas IV SDN Gudangkopi I, yaitu diperoleh informasi penting. Informasi tersebut adalah proses pembelajaran pada materi Sumber Daya Alam. Adapun paparan kegiatan pembelajaran tersebut sebagai berikut ini.

#### **1. Data Hasil Observasi Kinerja Guru**

Data hasil observasi kinerja guru pada saat proses pembelajaran Sumber Daya Alam adalah sebagai berikut.

- a. Pada awal pembelajaran guru tidak melakukan apersepsi, disini guru hanya langsung menyampaikan materi ajar sehingga siswa kurang perhatian.
- b. Pandangan guru kurang menyeluruh sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi.
- c. Ketika menjelaskan materi guru terlihat seperti kurang menguasai materi, disini guru hanya melihat kepada satu sumber yakni buku paket saja dan tidak menjelaskan dengan dihubungkan dengan keadaan sekitar siswa.
- d. Metode yang digunakan oleh guru tidak variatif, cenderung menggunakan metode ceramah saja.
- e. Pembelajaran berpusat pada guru.
- f. Guru tidak melibatkan siswa secara aktif di dalam kegiatan pembelajaran.

## 2. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa adalah sebagai berikut.

- a. Sebagian besar siswa hanya duduk mendengarkan penjelasan dari guru.
- b. Siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran, disini siswa tidak melakukan interaksi dengan guru seperti bertanya tentang materi yang disampaikan.
- c. Siswa kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran karena metode yang digunakan guru tidak variatif.
- d. Ketika mengerjakan tugas, siswa ribut dan hanya mengobrol saja dengan temannya sehingga tugas yang diberikan guru tidak selesai dikerjakan.
- e. Saat evaluasi tes hasil belajar siswa, sebagai siswa belum tuntas.

## 3. Data Hasil Tes Belajar Siswa

Selain data proses yang dipaparkan di atas, diperoleh juga data hasil tes belajar siswa dalam matapelajaran IPA dengan pokok bahasan Sumber Daya Alam. Dalam pokok bahasan ini KKM yang telah ditentukan untuk siswa adalah 71. Oleh karena itu hasil belajar yang diraih siswa minimal harus mencapai 71 agar tuntas dalam pokok bahasan tersebut. Berikut ini merupakan cara penentuan KKM sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab III.

**Tabel 4.1**  
**Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)**

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal									Skor	Nilai	
	Kompleksi-tas			Daya Dukung			Intake Siswa					
	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.												
Menjelaskan dampak pengambilan bahan alam terhadap pelestarian lingkungan.												
1. Menjelaskan pengertian		√				√			√	8	89	

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal									Skor	Nilai	
	Kompleksitas			Daya Dukung			Intake Siswa					
	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
sumber daya alam dengan benar.												
2. Menyebutkan 2 jenis sumber daya.		√				√		√			7	78
3. Mengklasifikasikan macam-macam sumber daya alam dengan benar.		√			√		√				5	55
4. Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam dengan benar.		√				√	√				6	67
5. Menjelaskan dampak dari pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan terhadap lingkungan dengan benar.		√				√	√				6	67
6. Menyebutkan 2 dampak dari pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan bagi manusia.		√				√	√				6	67
<b>Jumlah Skor</b>		<b>12</b>			<b>17</b>		<b>9</b>				<b>38</b>	<b>423</b>
<b>KKM</b>							<b>71</b>					

Keterangan:

Kompleksitas

- 1) Guru memahami kompetensi yang akan diajarkan kepada siswa.
- 2) Guru menjelaskan materi ajar dengan benar pada siswa.
- 3) Guru menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.

### Daya Dukung

- 1) Tersedianya tenaga pendidik.
- 2) Adanya sumber belajar mengenai kompetensi yang akan diajarkan, misalnya buku pelajaran IPA.
- 3) Adanya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi.

### Intake Siswa

- 1) Memiliki kemampuan penalaran yang tinggi.
- 2) Cakap dan terampil dalam menerapkan konsep.
- 3) Cermat dan kreatif pada saat menyelesaikan tugas.

### Deskriptor Penilaian:

#### Kompleksitas

- 3 (Baik) = Jika memenuhi tiga indikator.  
 2 (Cukup) = Jika memenuhi dua indikator.  
 1 (Kurang) = Jika hanya memenuhi satu indikator.

#### Daya Dukung

- 3 (Baik) = Jika memenuhi tiga indikator.  
 2 (Cukup) = Jika memenuhi dua indikator.  
 1 (Kurang) = Jika hanya memenuhi satu indikator.

### Intake Siswa

- 3 (Baik) = Jika memenuhi tiga indikator.  
 2 (Cukup) = Jika memenuhi dua indikator.  
 1 (Kurang) = Jika hanya memenuhi satu indikator.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai KKM} : \frac{89 + 78 + 55 + 67 + 67 + 67}{6} \times 100\% = 70,5 = 71$$

Adapun data awal tes hasil belajar siswa kelas IV yang diperoleh adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Data Awal Tes Hasil Belajar Siswa**

No.	Nama	Nilai Akhir	Ketuntasan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Rayqa Aldi P.	41		✓
2	Agun Purnama	47		✓
3	Dhika Sidki Abdilah	55		✓
4	Doni Julio Diwest	41		✓
5	Fajar Rohendi A.	72	✓	
6	Fani Larasati	41		✓
7	Irfan	38		✓
8	Moch. Taufik Hidayat	34		✓
9	Nabila Nurfalalah	81	✓	
10	Pingkan Naila S.	42		✓
11	Salsabila	39		✓
12	Soraya Nazmi	75	✓	
13	Syfa Khaerunisa	75	✓	
14	Toriq	51		✓
15	Vallen Ikhwan	50		
16	Syaila Azka T.D	72	✓	
17	Chealsea Jahra N. K.	39		✓
18	Kayla Asyifa R.	72	✓	
19	Muhamad Fajar Nurfalalah	72	✓	
20	Delya Zauza G.	34		✓
21	Mita Maharani	37		✓
<b>Jumlah</b>			<b>7</b>	<b>14</b>
<b>Persentase</b>			<b>33,33%</b>	<b>66,67%</b>

Hasil observasi awal bahwa dari 21 siswa, siswa yang dinyatakan tuntas hanya 7 orang atau 33,33% dan sisanya 14 orang atau 66,67% dinyatakan belum tuntas. Berdasarkan paparan di atas, sebagian besar dari siswa masih banyak yang belum memahami dan mengerti mengenai materi SDA.

Dari data observasi awal di atas, jelas terlihat bahwa hasil belajar siswa masih jauh dari yang diharapkan. Sebagaimana yang dikemukakan Suryosubroto (2009) bahwa siswa dapat dinyatakan melanjutkan ke pokok pembahasan berikutnya, jika

telah mencapai 85% siswa mencapai KKM dari jumlah siswa yang berada pada suatu kelas. Permasalahan yang ditemukan di atas harus diupayakan untuk dipecahkan melalui pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pokok bahasan SDA. Dalam hal ini peneliti akan menerapkan Pendekatan *Problem Based Learning*.

## **B. Paparan Data Tindakan**

Berdasarkan paparan data awal di atas, telah diketahui bahwa kinerja guru dan aktivitas siswa masih dianggap kurang efektif sehingga pembelajaran kurang maksimal. Oleh karena itu penelitian ini berusaha melakukan perbaikan dalam praktik pembelajaran tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui penelitian tindakan kelas.

Tindakan perbaikan dilakukan dengan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus sampai dengan tujuan pembelajaran telah tercapai. Tindakan perbaikan siklus terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pada saat refleksi dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh pada saat pelaksanaan tindakan perbaikan, sehingga diperoleh informasi apakah target yang ditetapkan telah berhasil atau tidak, untuk perbaikan pelaksanaan tindakan harus dilakukan beberapa siklus.

### **1. Paparan Data Tindakan Siklus I**

Tindakan siklus I dilaksanakan di kelas IV SDN Gudangkopi I pada tanggal 13 Mei 2015. Siklus I ini dilakukan dengan alokasi waktu pembelajaran, yakni 2x35 menit. Pada setiap tindakannya terbagi kepada 3 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan serta analisis dan refleksi pada proses tindakan yang telah dilakukan untuk melakukan perbaikan pada tindakan berikutnya. Cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data, yakni dengan cara observasi, wawancara, penilaian tes hasil belajar dan catatan lapangan. Data yang diperoleh pada siklus ini sudah dilakukan validasi.

#### **a. Paparan Data Perencanaan Siklus I**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Siklus I ini akan dilaksanakan pada 13 Mei 2015 dengan alokasi waktu pembelajaran 2x35 menit.
- 2) Melakukan analisis data awal untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan RPP untuk siklus I.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I dengan menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL).
- 4) Menyusun lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa untuk mengamati proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan PBL, bagaimana kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses kegiatan berlangsung.
- 5) Menyusun pedoman wawancara bagi guru dan siswa mengenai kesan-kesannya selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan pendekatan PBL.
- 6) Membuat alat evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan pendekatan PBL.
- 7) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas, seperti media pembelajaran.
- 8) Peneliti dan guru kelas mengadakan diskusi mengenai pelaksanaan tindakan dengan menerapkan pendekatan PBL, mulai dari tahap awal pembelajaran, inti pembelajaran, akhir pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

#### **b. Paparan Data Proses Siklus I**

Tindakan siklus I dilaksanakan dalam satu pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pelaksanaannya pada hari Rabu, 13 Mei 2015 oleh peneliti sedangkan guru kelas IV SDN Gudangkopi I sebagai observer bersama seorang rekan peneliti yang juga sedang melakukan penelitian.

Paparan data siklus I terdiri dari 2 kegiatan yaitu kinerja guru dan aktivitas siswa. Paparan data yang diperoleh selama proses belajar-mengajar adalah sebagai berikut.

### 1) Kinerja Guru

Pada pelaksanaan siklus I, observasi kinerja guru dilakukan oleh guru kelas IV. Kinerja guru dibagi kepada 2 bagian, yaitu kinerja guru pada saat menyusun rencana pembelajaran dan kinerja guru pada saat pelaksanaan pembelajaran. Adapun rangkuman hasil observasi kinerja guru tersebut akan dipaparkan di bawah ini.

Kinerja guru pada siklus I diawali dengan merencanakan pembelajaran untuk siklus I. Guru menyusun RPP dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi untuk merumuskan tujuan pembelajaran. Kemudian guru melakukan pemilihan materi ajar dan media pembelajaran yang akan digunakan pada pembelajaran. Selanjutnya menyusun langkah kegiatan pembelajaran pada inti pembelajaran dengan menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran tersebut dengan tahapan yang ada dalam menggunakan pendekatan PBL dalam pembelajaran. Selain itu, menyusun LKS untuk proses pembelajaran dan menyusun soal serta kunci jawaban untuk mengevaluasi siswa sehingga dapat mengukur dan mengetahui hasil belajar siswa.

Berikut ini adalah tabel untuk memperjelas hasil observasi kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran.

**Tabel 4.3**  
**Rangkuman Hasil Observasi Kinerja Guru Perencanaan Pembelajaran**

No	Aspek yang diamati	Skor			
		0	1	2	3
<b>A.</b>	<b>PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN, MATERI DAN MEDIA PEMBELAJARAN</b>				
1	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran				√
2	Kelengkapan cakupan rumusan tujuan pembelajaran				√
3	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar			√	
4	Pemilihan dan materi ajar				√
5	Pemilihan media pembelajaran			√	
<b>B.</b>	<b>SKENARIO/KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>				
6	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			√	

No	Aspek yang diamati	Skor			
		0	1	2	3
7	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran			√	
8	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu		√		
<b>C</b>	<b>EVALUASI</b>				
9	Kejelasan evaluasi			√	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>20</b>			
<b>Persentase (%)</b>		<b>74%</b>			
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>			

**Keterangan: indikator perencanaan pembelajaran terlampir.**

Berdasarkan tabel di atas, ada beberapa aspek yang belum melaksanakan keseluruhan indikator. Adapun aspek yang belum melaksanakan seluruh indikatornya, yaitu aspek kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar. Indikator yang tidak dilaksanakannya tersebut adalah rumusan tujuan ditulis dengan kalimat efektif. Selain itu pada aspek pemilihan media pembelajaran ada satu indikator juga yang tidak dilaksanakan, yaitu media dapat mengilustrasikan materi ajar.

Aspek lain yang juga belum melaksanakan ketiga indikator adalah aspek kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, dimana indikator yang tidak dilaksanakan yaitu, dapat mengakomodasi siswa. Kemudian indikator yang tidak dilaksanakan pada aspek kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran adalah menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran. Selanjutnya pada aspek kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu, dua indikator tidak dilaksanakan. Indikator yang tidak dilaksanakan pada aspek tersebut adalah kegiatan inti tahapannya lengkap dan sesuai alokasinya (70-80% dari alokasi waktu seluruhnya) dan kegiatan akhir tahapannya lengkap dan sesuai alokasinya (10-15% dari alokasi waktu seluruhnya). Tidak terlaksananya kedua indikator tersebut adalah, karena terlalu banyaknya kegiatan yang harus dilakukan pada setiap langkah pembelajarannya. Adapun pada aspek kejelasan

evaluasi juga masih ada satu indikator yang belum terlaksana, yaitu instrumen penilaian lengkap.

Oleh karena kinerja guru terbagi kepada 2 bagian dalam mengobservasinya, maka di bawah ini adalah data hasil observasi kinerja guru pada proses pelaksanaannya.

Pada kesempatan ini, setelah merencanakan pembelajaran kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran pemaparannya adalah sebagai berikut. Pertama guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan memberikan apersepsi kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menghubungkan apersepsi yang diberikan kepada masalah yang akan diberikan kepada siswa untuk dicari solusi penyelesaian masalah tersebut serta menginformasikan tugas-tugas kepada siswa. Untuk mencari solusi pemecahan masalah yang telah diberikan sebelumnya dan menyelesaikan tugas-tugas tersebut dengan cara guru membagi siswa pada kelas tersebut kedalam beberapa kelompok dengan masing-masing anggota kelompok berjumlah 3-4 orang. Selanjutnya setiap kelompok diberi LKS oleh guru untuk didiskusikan dengan teman satu kelompoknya dan guru berkeliling untuk memantau proses diskusi. Selain itu guru juga membantu siswa dalam menyusun laporan hasil diskusi tersebut. kemudian pada akhir pelaksanaan guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dan membantu siswa untuk merefleksi semua proses pembelajaran yang telah dilaluinya. Di bawah ini merupakan hasil observasi kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran.

**Tabel 4.4**

**Rangkuman Hasil Observasi Kinerja Guru Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Aspek yang diamati	Skor			
		0	1	2	3
<b>I</b>	<b>PELAKSANAAN</b>				
<b>A</b>	<b>Kegiatan awal pembelajaran</b>				
1	Memeriksa kesiapan siswa				√
2	Melakukan kegiatan apersepsi			√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>				
	<b>Tahapan Pendekatan <i>Problem Based Learningt</i> (PBL)</b>				
	<b>Tahap 1</b>				

No	Aspek yang diamati	Skor			
		0	1	2	3
4	Memberikan orientasi permasalahan			√	
	<b>Tahap 2</b>				
5	Mengorientasikan siswa kepada tugas-tugas			√	
6	Melakukan tanya jawab terhadap yang belum dipahami mengenai tugas-tugas		√		
	<b>Tahap 3</b>				
7	Mengatur dalam pembagian kelompok			√	
8	Memberikan LKS			√	
9	Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas siswa			√	
10	Mengontrol aktivitas siswa dalam bekerjakelompok			√	
	<b>Tahap 4</b>				
11	Membantu siswa membuat laporan hasil diskusi		√		
12	Membahas LKS bersama siswa			√	
13	Memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi dalam LKS			√	
14	Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang belum dimengerti		√		
	<b>Tahap 5</b>				
15	Melakukan refleksi pembelajaran melalui metode permainan		√		
<b>C</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>				
16	Menyimpulkan pembelajaran		√		
<b>II</b>	<b>Evaluasi</b>				
	<b>Tahap 5</b>				
17	Memberikan soal evaluasi kepada siswa dan melakukan penilaian hasil belajar			√	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>31</b>			
<b>Persentase (%)</b>		<b>61%</b>			
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup</b>			

**Keterangan: indikator pelaksanaan pembelajaran terlampir.**

Berdasarkan tabel di atas, aspek yang belum melaksanakan keseluruhan indikator adalah sebagai berikut ini.

- a) Melakukan kegiatan apersepsi, indikator yang tidak dilaksanakan adalah menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- b) Memberikan orientasi permasalahan, indikator yang tidak dilaksanakan adalah menghubungkan keadaan lingkungan sekitar kepada masalah yang akan diberikan.
- c) Mengorientasikan siswa kepada tugas-tugas, indikator yang tidak dilaksanakan adalah menyampaikan cara untuk menyelesaikan tugas.

- d) Melakukan tanya-jawab terhadap yang belum dipahami mengenai tugas-tugas, indikator yang tidak dilaksanakannya adalah melontarkan pertanyaan mengenai tugas yang telah diberikan dan memastikan seluruh siswa telah mengerti mengenai tugas yang diberikan melalui pertanyaan.
- e) Mengatur dalam pembagian kelompok, indikator yang tidak dilaksanakan adalah mengondisikan siswa untuk memperhatikan guru.
- f) Memberikan LKS, indikator yang tidak dilaksanakan adalah mengecek kelengkapan LKS yang diberikan.
- g) Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas siswa, indikator yang tidak dilaksanakan adalah memberikan pengarahan kepada kelompok yang belum memahami pengerjaan LKS.
- h) Mengontrol aktivitas siswa dalam bekerjakelompok, indikator yang tidak dilaksanakan adalah mengamati satu persatu siswa pada saat berkelompok.
- i) Membantu siswa dalam membuat laporan hasil diskusi, indikator yang tidak dilaksanakan adalah memberikan kesempatan menyiapkan laporan hasil diskusi untuk dibacakan oleh siswa dan menginstruksikan kepada setiap kelompok menunjuk salah satu teman kelompoknya untuk membacakan laporan hasil diskusi.
- j) Membahas LKS bersama siswa, indikator yang tidak dilaksanakan adalah melakukan tanya-jawab kepada setiap kelompok mengenai laporan yang telah dibacakan.
- k) Memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi dalam LKS, indikator yang tidak dilaksanakan adalah melakukan tanya-jawab kepada siswa.
- l) Melakukan tanya-jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang belum dimengerti, indikator yang tidak dilaksanakan adalah melontarkan pertanyaan kepada beberapa siswa secara acak mengenai materi yang diberikan.
- m) Melakukan refleksi pembelajaran melalui metode permainan, indikator yang tidak dilaksanakan adalah mengondisikan siswa kepada permainan dan menyampaikan aturan permainan.

- n) Menyimpulkan pembelajaran, indikator yang tidak dilaksanakan adalah mengajukan pertanyaan yang mampu memancing siswa menyusun kesimpulan dan menyebutkan kembali secara bersama-sama kesimpulan yang telah disusun oleh siswa.
- o) Memberikan soal evaluasi kepada siswa dan melakukan penilaian hasil belajar, indikator yang tidak dilaksanakan adalah menjelaskan pengisian evaluasi.

Menurut tabel di atas, persentase hasil observasi kinerja guru apabila diakumulasikan antara perencanaan dan pelaksanaan adalah 67,5%. Adapun target yang telah ditentukan pada penelitian ini adalah harus mencapai 85%. Dengan demikian kinerja guru pada siklus I masih belum mencapai target yang telah ditentukan.

## 2) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada setiap tindakan dilakukan observasi juga seperti kinerja guru. Adapun data hasil observasi aktivitas siswa adalah sebagai berikut ini.

**Tabel 4.5**  
**Rangkuman Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Skor	Persentase (%)	Interpretasi
		Mengemukakan Pendapat			Antusias dalam mengikuti pembelajaran			Aktif Dalam Berdiskusi			Bekerja-sama dengan orang lain					
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2			
1	Rayqa Aldi P.		√			√			√			√		6	75%	B
2	Agun Purnama			√		√			√			√		6	75%	B
3	Dhika Sidki A.		√				√		√			√		5	63%	C
4	Doni Julio Diwest			√		√			√			√		6	75%	B
5	Fajar Rohendi A.			√			√			√			√	8	100%	BS
6	Fani Larasati			√		√			√			√		5	63%	C
7	Irvan		√			√			√			√		4	50%	K
8	Moch. Taufik H.		√			√				√			√	6	75%	B
9	Nabila Nurfalalah			√			√			√			√	8	100%	BS

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Skor	Persentase (%)	Interpretasi
		Mengemukakan Pendapat			Antusias dalam mengikuti pembelajaran			Aktif Dalam Berdiskusi			Bekerja-sama dengan orang lain					
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2			
10	Pingkan Naila S.		√			√			√		√			5	63%	C
11	Salsabila Putri P.		√				√		√			√		6	75%	B
12	Soraya Nazmi		√			√			√		√			5	63%	C
13	Syfa Khaerunisa			√			√			√		√		8	100%	BS
14	Toriq			√			√			√		√		7	88%	BS
15	Vallen Ikhwan		√			√			√		√			4	50%	K
16	Syaila Azka T.D		√				√		√			√		5	63%	C
17	Chealsea Jahra N.		√			√			√			√		5	63%	C
18	Kayla Asyifa R.		√			√			√			√		4	50%	K
19	Muhamad Fajar N.			√			√		√			√		6	75%	B
20	Delya Zauza G.		√			√			√			√		4	50%	K
21	Mita Maharani		√				√		√			√		5	63%	C
<b>Total Skor</b>													<b>118</b>	<b>70%</b>	<b>B</b>	

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas siswa, ternyata masih banyak siswa yang belum melaksanakan beberapa indikator dari aspek yang dinilai. Adapun indikator yang banyak tidak dilaksanakan tersebut di antaranya sebagai berikut ini.

- Berperan aktif selama pembelajaran berlangsung.
- Memiliki keberanian berbicara di depan siswa lain.
- Disiplin selama kegiatan diskusi dan proses pembelajaran.

Persentase dari hasil observasi aktivitas siswa tersebut adalah 70%. Pada aktivitas siswa ini sama seperti kinerja guru yang memiliki target pencapaian. Adapun target yang telah ditentukan pada penelitian ini adalah 85%. Oleh karena itu persentase hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I masih belum mencapai target.

### **3) Paparan Proses Kegiatan Pembelajaran**

#### **a) Awal Pembelajaran**

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa pada suasana pembelajaran kondusif, yaitu meminta siswa duduk rapi, menyiapkan alat-alat pelajaran yang dibutuhkan, serta mengecek kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

#### **b) Inti Pembelajaran**

Ketika memasuki kegiatan inti pembelajaran, guru memberikan orientasi permasalahan kepada siswa berdasarkan apersepsi yang diberikan guru di awal pembelajaran. Kegiatan tersebut merupakan tahap kesatu pada pendekatan PBL. Kemudian guru melakukan tahap kedua pendekatan PBL, yaitu mengorientasikan siswa kepada tugas-tugas dan melakukan tanya-jawab terhadap *prosedur* pengerjaan tugas yang belum dimengerti siswa. Selanjutnya tahap ketiga, yaitu guru mengatur pembagian kelompok belajar terhadap siswa menjadi 6 kelompok dan memberikan LKS kepada siswa serta membimbing dan mengontrol aktivitas siswa pada saat menyelesaikan LKS. Pada saat pengerjaan LKS situasi di kelas menjadi ribut karena adanya siswa yang pergi ke kelompok lain untuk menanyakan jawaban LKS. Beberapa kelompok yang telah selesai mengerjakan LKS mengobrol sehingga situasi kelas menjadi ribut kembali.

Tahap selanjutnya adalah membantu siswa dalam membuat laporan mengenai tugas yang telah dikerjakan untuk dibacakan agar diketahui hasil pengerjaannya oleh kelompok lain. Setiap perwakilan kelompok diberikan kesempatan oleh guru untuk menyampaikan laporannya. Kemudian guru memberikan tanggapan kepada setiap kelompok mengenai laporannya dan memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi ajar serta melakukan tanya-jawab dengan siswa terhadap hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa.

Tahap terakhir pada pendekatan PBL ini adalah refleksi dan evaluasi. Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menggunakan metode permainan kepada siswa.

### c) Akhir Pembelajaran

Dalam kegiatan akhir ini masih termasuk kepada tahapan terakhir pada pendekatan PBL, yaitu guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian siswa diberi soal tes akhir secara individu. Kegiatan tes ini dilakukan sebagai alat pengumpul data untuk mengukur hasil belajar siswa dalam memahami materi Sumber Daya Alam. Guru berkeliling mengawasi siswa dan mengingatkan siswa untuk tidak berkerjasama dengan temannya. Setelah siswa selesai mengerjakan soal, guru *mengumpulkan* hasil evaluasi dan menutup pembelajaran tersebut.

### c. Paparan Data Hasil Siklus I

Paparan data hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa serta tes kemampuan siswa, diharapkan peneliti dapat melihat gambaran dan informasi penelitian ini dengan menerapkan pendekatan PBL dalam materi Sumber Daya Alam di kelas IV SDN Gudangkopi I, mengenai sejauhmana peningkatan hasil penelitian ini berhasil. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari data hasil tes siswa pada siklus I sebagai berikut.

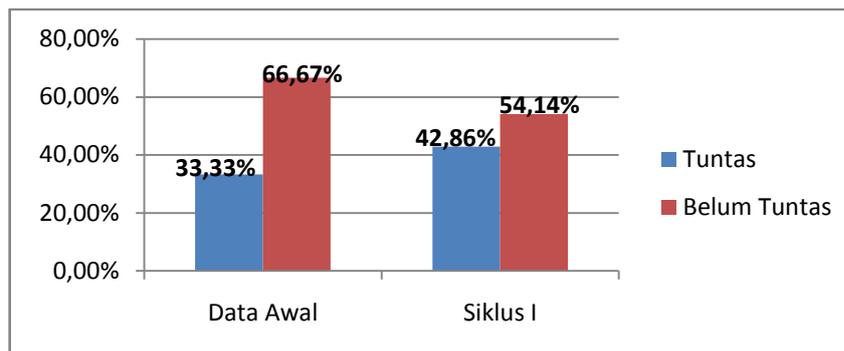
**Tabel 4.6**  
**Data Tes Hasil Belajar Siswa**  
**Siklus I**

No	Nama Siswa	Butir Soal										Total Skor	Nilai	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			T	BT
1	Rayqa Aldi P.	1	1	1	2	0	1	0	0	0	1	7	50		√
2	Agun Purnama	0	1	0	0	2	0	1	0	0	1	5	35		√
3	Dhika Sidki A.	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	4	28		√
4	Doni Julio Diwest	0	1	1	2	1	1	3	0	0	1	10	71	√	
5	Fajar Rohendi A.	1	1	0	2	2	1	1	1	0	1	10	71	√	
6	Fani Larasati	1	1	0	1	2	0	3	0	1	0	9	64		√
7	Irvan	1	0	1	2	2	1	2	1	0	0	10	71	√	
8	Moch. Taufik H.	1	1	0	2	2	0	1	0	0	0	7	50		√
9	Nabila Nurfalalah	1	0	1	2	2	1	1	1	0	1	10	71	√	
10	Pingkan Naila S.	0	1	0	1	2	0	1	0	0	1	6	42		√

No	Nama Siswa	Butir Soal										Total Skor	Nilai	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			T	BT
11	Salsabila Putri P.	1	1	1	2	2	1	2	1	0	1	12	85	√	
12	Soraya Nazmi	1	0	1	2	2	1	1	1	0	1	10	71	√	
13	Syfa Khaerunisa	1	1	1	2	2	1	1	0	0	1	10	71	√	
14	Toriq	1	1	1	2	1	1	0	1	0	1	9	64		√
15	Vallen Ikhwan	1	1	0	2	1	1	1	0	0	0	7	50		√
16	Syaila Azka T.D	1	0	0	2	2	1	1	1	0	1	9	64		√
17	Chealsea Jahra N.	1	0	0	2	1	0	1	0	0	0	5	35		√
18	Kayla Asyifa R.	1	1	1	2	2	1	2	0	0	1	11	78	√	
19	Muhamad Fajar N.	1	1	0	1	2	1	2	1	1	1	11	78	√	
20	Delya Zauza G.	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	14		√
21	Mita Maharani	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	5	35		√
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>30</b>	<b>31</b>	<b>12</b>	<b>23</b>	<b>10</b>	<b>3</b>	<b>17</b>	<b>169</b>	<b>1161</b>	<b>9</b>	<b>12</b>
<b>Persentase</b>													<b>42,86%</b>	<b>57,14%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang tuntas ada 9, orang dan yang tidak tuntas ada 12 orang. Jika dipersentasekan hanya 42,86% siswa yang tuntas dan 57,14% siswa yang belum tuntas. Walaupun ada peningkatan setelah dilakukannya siklus I ini dibanding data awal, namun tetap saja belum mencapai target yang telah ditentukan, yaitu 85% siswa yang harus tuntas.

Adanya peningkatan siswa yang tuntas pada siklus I, dapat dilihat lebih jelasnya pada gambar berikut ini.



**Gambar 4.1**  
**Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

**d. Analisis**

- 1) Kinerja Guru dari Kegiatan Awal – Akhir Pembelajaran
  - a) Guru melakukan apersepsi namun kurang maksimal.
  - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik.
  - c) Guru memberikan orientasi permasalahan kepada siswa, namun guru tidak menghubungkan permasalahan tersebut kepada lingkungan sekitar sekolah.
  - d) Guru mengorientasikan siswa kepada tugas-tugas namun tidak menjelaskan kepada siswa tentang cara menyelesaikan tugas tersebut.
  - e) Guru mengatur pembagian kelompok dan memberikan LKS kepada siswa, namun pada pelaksanaan ini guru kurang mengkondisikan siswa dan tidak mengecek kelengkapan LKS yang dibagikan kepada siswa.
  - f) Guru membimbing dan mengontrol aktivitas siswa pada saat diskusi, di pelaksanaan ini guru kurang memberikan pengarahan kepada kelompok yang kurang memahami pengerjaan LKS.
  - g) Guru membimbing siswa dalam menyusun laporan hasil diskusi kelompok pada tahap ini guru secara spontan menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil laporan diskusi sehingga laporan kelompok yang dibacakan menjadi kurang maksimal.
  - h) Guru membantu siswa melakukan refleksi selama proses pembelajaran, namun guru tidak maksimal dalam melakukannya tetapi tidak menjadi permasalahan yang besar pada prosesnya.
  - i) Guru melakukan evaluasi terhadap siswa dengan baik.

## 2) Aktivitas Siswa

- a) Siswa yang memberikan respon terhadap apersepsi guru masih sedikit.
- b) Siswa masih banyak yang belum mau aktif dalam pembelajaran.
- c) Kebanyakan siswa tidak disiplin dalam pembelajaran berlangsung serta masih malu-malu dalam mengemukakan pendapat.

## 3) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus ini masih belum mencapai target yang telah ditentukan. Siswa yang telah mencapai ketuntasannya dalam pembelajaran ini hanya 9 orang sedangkan yang tidak tuntas ada 12 orang.

### e. Refleksi

#### 1) Kinerja Guru

- 1) Guru harus melakukan apersepsi namun secara maksimal dengan menghubungkan materi sebelumnya kepada materi yang akan diajarkan..
- 2) Guru harus memberikan orientasi permasalahan kepada siswa, dengan menghubungkan permasalahan tersebut kepada lingkungan sekitar sekolah.
- 3) Guru harus menjelaskan kepada siswa tentang cara menyelesaikan tugas tersebut dengan rinci.
- 4) Dalam mengatur pembagian kelompok, guru harus mengkondisikan siswa untuk siap berkelompok dengan siapa saja dan teliti dalam memberikan LKS kepada siswa.
- 5) Ketika guru membimbing dan mengontrol aktivitas siswa pada saat diskusi, guru harus memberikan pengarahan dan perhatian lebih kepada kelompok yang kurang memahami pengerjaan LKS.
- 6) Pada saat membimbing siswa dalam menyusun laporan hasil diskusi, guru harus memberikan kesempatan kepada siswa dalam menyiapkan laporan untuk dibacakan dan menginstruksikan agar memilih salah satu teman kelompoknya untuk membacakan laporan hasil diskusi tersebut.
- 7) Guru harus lebih maksimal dalam membantu siswa merefleksi proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

## 2) Aktivitas Siswa

- a) Harus lebih mengarahkan siswa agar lebih memperhatikan saat apersepsi dan mengkondisikan siswa agar terlibat langsung dalam kegiatan apersepsi ini.
- b) Guru harus lebih berupaya untuk memancing siswa agar lebih mau aktif dalam mengikuti pembelajaran misalnya dengan memotivasi siswa.
- c) Guru harus memberikan aturan tegas kepada siswa pada saat proses pembelajaran.

## 3) Hasil Belajar Siswa

Guru harus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar mencapai target ketuntasan pada kelas tersebut 85%. Salah satu caranya adalah merevisi redaksi pada soal agar kalimat pada soal lebih dimengerti siswa.

## 2. Paparan Data Pelaksanaan Siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan di kelas IV SDN Gudangkopi I pada tanggal 27 Mei 2015. Siklus II ini juga dilakukan dengan alokasi waktu pembelajaran, yakni 2x35 menit. Pada setiap tindakannya terbagi kepada 3 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan serta analisis dan refleksi pada proses tindakan yang telah dilakukan untuk melakukan perbaikan pada tindakan berikutnya. Cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data, yakni dengan cara observasi, wawancara, penilaian tes hasil belajar dan catatan lapangan. Data yang diperoleh pada siklus ini sudah dilakukan validasi.

### a. Paparan Data Perencanaan Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut.

- 1) Menganalisis hasil refleksi dari siklus I.
- 2) Guru harus melakukan apersepsi namun secara maksimal dengan menghubungkan materi sebelumnya kepada materi yang akan diajarkan..
- 3) Guru harus memberikan orientasi permasalahan kepada siswa, dengan menghubungkan permasalahan tersebut kepada lingkungan sekitar sekolah.

- 4) Guru harus menjelaskan kepada siswa tentang cara menyelesaikan tugas tersebut dengan rinci.
- 5) Dalam mengatur pembagian kelompok, guru harus mengkondisikan siswa untuk siap berkelompok dengan siapa saja dan teliti dalam memberikan LKS kepada siswa.
- 6) Ketika guru membimbing dan mengontrol aktivitas siswa pada saat diskusi, guru harus memberikan pengarahan dan perhatian lebih kepada kelompok yang kurang memahami pengerjaan LKS.
- 7) Pada saat membimbing siswa dalam menyusun laporan hasil diskusi, guru harus memberikan kesempatan kepada siswa dalam menyiapkan laporan untuk dibacakan dan menginstruksikan agar memilih salah satu teman kelompoknya untuk membacakan laporan hasil diskusi tersebut.
- 8) Guru harus lebih maksimal dalam membantu siswa merefleksi proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- 9) Menyusun RRP yang sesuai dengan refleksi siklus I.
- 10) Menyusun soal evaluasi.

#### **b. Paparan Data Proses Siklus II**

Tindakan siklus II dilaksanakan dalam satu pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pelaksanaannya pada hari Rabu, 27 Mei 2015. Sebagaimana siklus I peneliti bertindak sebagai guru pada siklus II sedangkan guru kelas IV SDN Gudangkopi I sebagai observer bersama seorang rekan peneliti yang juga sedang melakukan penelitian.

Paparan data siklus II terdiri dari 2 kegiatan yaitu kinerja guru dan aktivitas siswa. Paparan data yang diperoleh selama proses belajar-mengajar adalah sebagai berikut.

##### **1) Kinerja Guru**

Sebagaimana pelaksanaan siklus I, observasi kinerja guru pada siklus II juga dilakukan oleh guru kelas IV. Kinerja guru dibagi kepada 2 bagian, yaitu kinerja guru pada saat menyusun rencana pembelajaran dan kinerja guru pada saat pelaksanaan pembelajaran. Adapun rangkuman hasil observasi kinerja guru tersebut akan dipaparkan di bawah ini.

Seperti pada siklus I, siklus II juga diawali dengan merencanakan pembelajaran. Guru menyusun RPP dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi untuk merumuskan tujuan pembelajaran. Kemudian guru melakukan pemilihan materi ajar dan media pembelajaran yang akan digunakan pada pembelajaran. Selanjutnya menyusun langkah kegiatan pembelajaran pada inti pembelajaran dengan menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran tersebut dengan tahapan yang ada dalam menggunakan pendekatan PBL dalam pembelajaran. Selain itu, menyusun LKS untuk proses pembelajaran dan menyusun soal serta kunci jawaban untuk mengevaluasi siswa sehingga dapat mengukur dan mengetahui hasil belajar siswa.

Berikut ini adalah tabel untuk memperjelas hasil observasi kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran.

**Tabel 4.7**  
**Rangkuman Hasil Observasi Kinerja Guru Perencanaan Pembelajaran**

No	Aspek yang diamati	Skor			
		0	1	2	3
<b>A.</b>	<b>PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN, MATERI DAN MEDIA PEMBELAJARAN</b>				
1	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran				√
2	Kelengkapan cakupan rumusan tujuan pembelajaran				√
3	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar				√
4	Pemilihan dan materi ajar				√
5	Pemilihan media pembelajaran				√
<b>B.</b>	<b>SKENARIO/KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>				
6	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			√	
7	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran			√	
8	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu			√	
<b>C</b>	<b>EVALUASI</b>				
9	Kejelasan evaluasi				√
<b>Jumlah Skor</b>		<b>24</b>			
<b>Persentase (%)</b>		<b>89%</b>			

No	Aspek yang diamati	Skor			
		0	1	2	3
Kriteria		Baik Sekali			

**Keterangan: indikator perencanaan pembelajaran terlampir.**

Berdasarkan tabel di atas, ada beberapa aspek yang belum melaksanakan keseluruhan indikator. Adapun aspek yang belum melaksanakan seluruh indikatornya, yaitu aspek kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, dimana indikator yang tidak dilaksanakan yaitu, dapat mengakomodasi siswa. Selanjutnya, indikator yang tidak dilaksanakan pada aspek kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran adalah menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran. Selain itu, pada aspek kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu, dua indikator tidak dilaksanakan. Indikator yang tidak dilaksanakan pada aspek tersebut adalah kegiatan inti tahapannya lengkap dan sesuai alokasinya (70-80% dari alokasi waktu seluruhnya).

Oleh karena kinerja guru terbagi kepada 2 bagian dalam mengobservasinya, maka di bawah ini adalah data hasil observasi kinerja guru pada proses pelaksanaannya.

Setelah dilakukan perencanaan pembelajaran, kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran pemaparannya adalah sebagai berikut. Pertama guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan memberikan apersepsi kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menghubungkan apersepsi yang diberikan kepada masalah yang akan diberikan kepada siswa untuk dicari solusi penyelesaian masalah tersebut serta menginformasikan tugas-tugas kepada siswa. Untuk mencari solusi pemecahan masalah yang telah diberikan sebelumnya dan menyelesaikan tugas-tugas tersebut dengan cara guru membagi siswa pada kelas tersebut kedalam beberapa kelompok dengan masing-masing anggota kelompok berjumlahkan 3-4 orang kelompok ini berbeda anggotanya dari kelompok yang dibentuk pada siklus I. Selanjutnya setiap kelompok diberi LKS oleh guru untuk didiskusikan dengan teman satu kelompoknya dan guru berkeliling untuk memantau proses diskusi. Selain itu guru juga membantu siswa dalam menyusun laporan hasil diskusi tersebut.

kemudian pada akhir pelaksanaan guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dan membantu siswa untuk merefleksikan semua proses pembelajaran yang telah dilaluinya. Di bawah ini merupakan hasil observasi kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran.

**Tabel 4.8**  
**Rangkuman Hasil Observasi Kinerja Guru Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Aspek yang diamati	Skor			
		0	1	2	3
<b>I</b>	<b>PELAKSANAAN</b>				
<b>A</b>	<b>Kegiatan awal pembelajaran</b>				
1	Memeriksa kesiapan siswa				√
2	Melakukan kegiatan apersepsi				√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>				
	<b>Tahapan Pendekatan <i>Problem Based Learningt</i> (PBL)</b>				
	<b>Tahap 1</b>				
4	Memberikan orientasi permasalahan			√	
	<b>Tahap 2</b>				
5	Mengorientasikan siswa kepada tugas-tugas			√	
6	Melakukan tanya jawab terhadap yang belum dipahami mengenai tugas-tugas				√
	<b>Tahap 3</b>				
7	Mengatur dalam pembagian kelompok				√
8	Memberikan LKS				√
9	Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas siswa			√	
10	Mengontrol aktivitas siswa dalam bekerjakelompok			√	
	<b>Tahap 4</b>				
11	Membantu siswa membuat laporan hasil diskusi			√	
12	Membahas LKS bersama siswa				√
13	Memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi dalam LKS				√
14	Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang belum dimengerti			√	
	<b>Tahap 5</b>				
15	Melakukan refleksi pembelajaran melalui metode permainan			√	
<b>C</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>				
16	Menyimpulkan pembelajaran			√	
<b>II</b>	<b>Evaluasi</b>				
	<b>Tahap 5</b>				
17	Memberikan soal evaluasi kepada siswa dan melakukan penilaian hasil belajar				√
<b>Jumlah Skor</b>		<b>42</b>			
<b>Persentase (%)</b>		<b>82%</b>			

No	Aspek yang diamati	Skor			
		0	1	2	3
Kriteria		Baik			

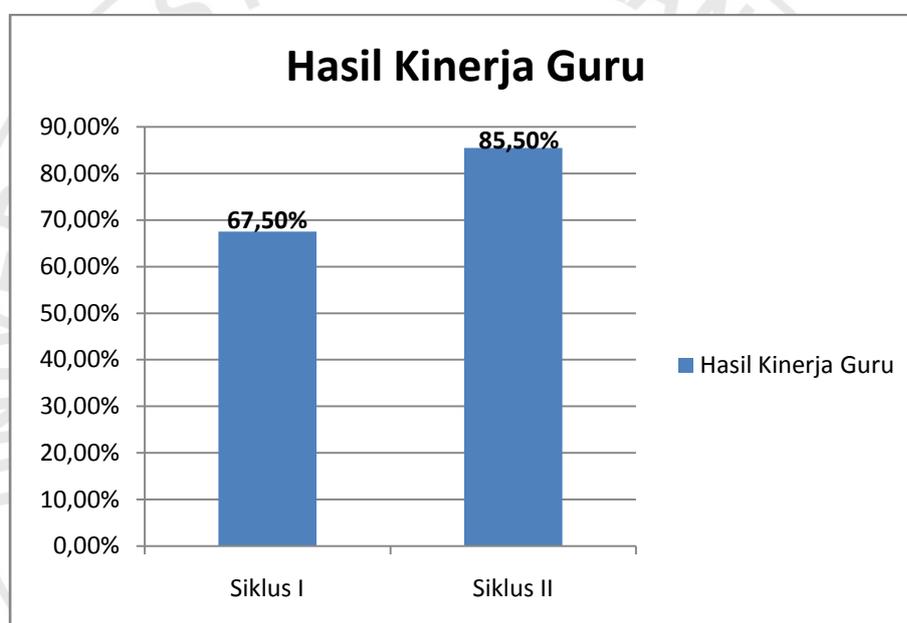
**Keterangan: indikator pelaksanaan pembelajaran terlampir.**

Berdasarkan tabel di atas, aspek yang belum melaksanakan keseluruhan indikator adalah sebagai berikut ini.

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran, indikator yang tidak dilaksanakan adalah menyampaikan manfaat yang diperoleh siswa setelah pembelajaran.
- b) Memberikan orientasi permasalahan, indikator yang tidak dilaksanakan adalah memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa mengenai permasalahan yang akan diberikan.
- c) Mengorientasikan siswa kepada tugas-tugas, indikator yang tidak dilaksanakan adalah menghubungkan permasalahan yang telah diberikan kepada tugas yang akan dikerjakan siswa.
- d) Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas siswa, indikator yang tidak dilaksanakan adalah memotivasi siswa dalam bekerjasama untuk mengerjakan LKS.
- e) Mengontrol aktivitas siswa dalam bekerjakelompok, indikator yang tidak dilaksanakan adalah mengamati satu persatu siswa pada saat berkelompok.
- f) Membantu siswa dalam membuat laporan hasil diskusi, indikator yang tidak dilaksanakan adalah menginstruksikan kepada setiap kelompok menunjuk salah satu teman kelompoknya untuk membacakan laporan hasil diskusi.
- g) Melakukan tanya-jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang belum dimengerti, indikator yang tidak dilaksanakan adalah menginstruksikan siswa untuk bertanya apabila belum mengerti materi yang telah diajarkan.
- h) Melakukan refleksi pembelajaran melalui metode permainan, indikator yang tidak dilaksanakan adalah menyampaikan aturan permainan.

- i) Menyimpulkan pembelajaran, indikator yang tidak dilaksanakan adalah mengajukan pertanyaan yang mampu memancing siswa menyusun kesimpulan.

Menurut tabel di atas, persentase hasil observasi kinerja guru menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya. Persentase tersebut apabila diakumulasikan antara perencanaan dan pelaksanaan adalah 85,5%. Adapun target yang telah ditentukan pada penelitian ini adalah harus mencapai 85%. Maka kinerja guru pada siklus II sudah mencapai target yang telah ditentukan. Berikut ini untuk menunjukkan peningkatan persentase dari siklus sebelumnya disajikan dalam sebuah gambar di bawah ini.



**Gambar 4.2**  
**Persentase Kinerja Guru**

## 2) Aktivitas Siswa

Pada siklus II aktivitas siswa ini akan dipaparkan seperti kinerja guru. Adapun data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.9**  
**Rangkuman Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Skor	Persentase (%)	Interpretasi
		Mengemukakan Pendapat			Antusias dalam mengikuti pembelajaran			Aktif Dalam Berdiskusi			Bekerja-sama dengan orang lain					
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2			
1	Rayqa Aldi P.		√				√			√			√	7	88%	BS
2	Agun Purnama		√				√		√				√	6	75%	B
3	Dhika Sidki A.			√		√			√				√	6	75%	B
4	Doni Julio Diwest		√				√			√			√	7	88%	BS
5	Fajar Rohendi A.			√			√			√			√	8	100%	BS
6	Fani Larasati		√				√			√			√	7	88%	BS
7	Irvan		√				√		√				√	6	75%	B
8	Moch. Taufik H.		√				√		√				√	6	75%	B
9	Nabila Nurfalalah			√			√			√			√	8	100%	BS
10	Pingkan Naila S.			√			√			√		√		7	88%	BS
11	Salsabila Putri P.			√			√			√			√	8	100%	BS
12	Soraya Nazmi			√		√				√			√	7	88%	BS
13	Syfa Khaerunisa			√			√			√			√	8	100%	BS
14	Toriq			√			√			√			√	8	100%	BS
15	Vallen Ikhwan		√				√		√				√	6	75%	B
16	Syaila Azka T.D		√			√				√			√	6	75%	B
17	Chealsea Jahra N.			√		√				√		√		6	75%	B
18	Kayla Asyifa R.		√				√		√				√	6	75%	B
19	Muhamad Fajar N.			√		√				√			√	7	88%	BS
20	Delya Zauza G.		√				√		√				√	6	76%	B
21	Mita Maharani			√			√		√			√		6	76%	B
<b>Total Skor</b>													<b>142</b>	<b>85%</b>	<b>BS</b>	

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas siswa, ternyata masih banyak siswa yang belum melaksanakan beberapa indikator dari aspek yang dinilai. Adapun

indikator yang banyak tidak dilaksanakan tersebut di antaranya sebagai berikut ini.

- a) Memiliki keberanian berbicara di depan siswa lain.
- b) Disiplin selama kegiatan diskusi dan proses pembelajaran.

Persentase dari hasil observasi aktivitas siswa tersebut adalah 85%. Pada aktivitas siswa ini sama seperti kinerja guru yang memiliki target pencapaian. Adapun target yang telah ditentukan pada penelitian ini adalah 85%. Dengan demikian persentase hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II ini sudah mencapai target yang telah ditentukan. Adapun untuk mengetahui perbandingan persentasi dari siklus I ke siklus II ini disajikan dalam bentuk gambar di bawah ini.



**Gambar 4.3**  
**Persentase Aktivitas Siswa**

### **3) Paparan Proses Kegiatan Pembelajaran**

#### **a) Awal Pembelajaran**

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa pada suasana pembelajaran kondusif, yaitu meminta siswa duduk rapi, menyiapkan alat-alat pelajaran yang dibutuhkan, serta mengecek kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

#### **b) Inti Pembelajaran**

Pada inti pembelajaran ini guru memulai dengan melakukan tahap pertama PBL, yaitu guru memberikan orientasi permasalahan kepada siswa berdasarkan

apersepsi yang diberikan guru di awal pembelajaran. Kemudian guru melakukan tahap kedua pendekatan PBL, yaitu mengorientasikan siswa kepada tugas-tugas dan melakukan tanya-jawab terhadap *prosedur* pengerjaan tugas yang belum dimengerti siswa. Selanjutnya tahap ketiga, yaitu guru mengatur pembagian kelompok belajar terhadap siswa menjadi 6 kelompok yang berbeda dari siklus sebelumnya dan memberikan LKS kepada siswa dengan LKS yang diberikan kepada setiap kelompoknya berbeda serta membimbing dan mengontrol aktivitas siswa pada saat menyelesaikan LKS.

Tahap selanjutnya adalah membantu siswa dalam membuat laporan mengenai tugas yang telah dikerjakan untuk dibacakan agar diketahui hasil pengerjaannya oleh kelompok lain. Setiap perwakilan kelompok diberikan kesempatan oleh guru untuk menyampaikan laporannya. Kemudian guru memberikan tanggapan kepada setiap kelompok mengenai laporannya dan memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi ajar serta melakukan tanya-jawab dengan siswa terhadap hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa.

Tahap terakhir pada pendekatan PBL ini adalah refleksi dan evaluasi. Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menggunakan metode permainan kepada siswa. Permainan yang dilakukan sama seperti yang dilakukan pada siklus I. Setiap tahapan PBL yang dilakukan oleh guru pada siklus II ini dilakukan lebih teliti dalam pengaturan waktunya sehingga waktu yang telah dialokasikan dapat teralokasikan dengan baik dan tepat.

### c) Akhir Pembelajaran

Dalam kegiatan akhir ini masih termasuk kepada tahapan terakhir pada pendekatan PBL, yaitu guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian siswa diberi soal tes akhir secara individu. Kegiatan tes ini dilakukan sebagai alat pengumpul data untuk mengukur hasil belajar siswa dalam memahami materi Sumber Daya Alam. Guru berkeliling mengawasi siswa dan mengingatkan siswa untuk tidak berkerjasama dengan temannya. Setelah siswa selesai mengerjakan soal, guru *mengumpulkan* hasil evaluasi dan menutup pembelajaran tersebut.

Pada akhir pembelajaran ini, kondisi kelas sedikit ribut karena beberapa siswa yang sudah selesai mengerjakan soal evaluasi mengganggu siswa lain yang belum

selesai mengerjakan. Adapun gambaran situasi tersebut tergambar pada dialog berikut ini.

G: “anak anak, sudah selesai mengerjakan soalnya?”

S: (jawaban beragam, ada yang mengatakan sudah ada juga yang mengatakan belum).

G: “bagi yang telah selesai mengerjakan, lembar jawaban dikumpulkan di meja ibu”.

S: “Iya buuuuu...”.

S: (beberapa siswa mengumpulkan lembar jawaban. Siswa yang belum selesai menjadi terburu-buru mengerjakan karena ingin cepat selesai)

(Catatan Lapangan. Rabu, 27 Mei 2015)

### c. Paparan Data Hasil Siklus II

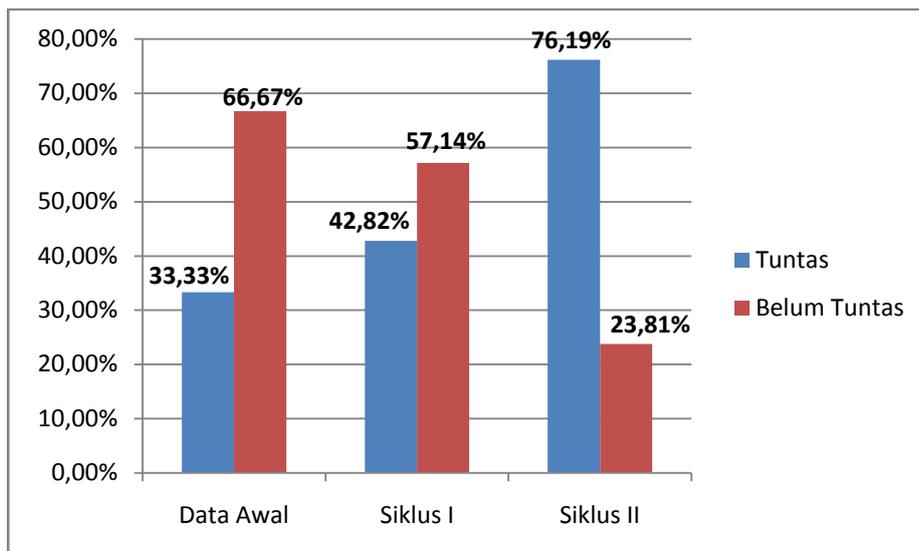
Paparan data hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa serta tes kemampuan siswa, diharapkan peneliti dapat melihat gambaran dan informasi penelitian ini dengan menerapkan pendekatan PBL dalam materi Sumber Daya Alam di kelas IV SDN Gudangkopi I, mengenai sejauhmana peningkatan hasil penelitian ini berhasil. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari data hasil tes siswa pada siklus II sebagai berikut.

**Tabel 4.10**  
**Data Tes Hasil Belajar Siswa**  
**Siklus II**

No	Nama Siswa	Butir Soal								Total Skor	Nilai	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8			T	BT
1	Rayqa Aldi P.	2	2	1	0	1	1	1	0	8	80	√	
2	Agun Purnama	1	2	1	0	1	1	0	1	7	70		√
3	Dhika Sidki Abdilah	1	0	1	0	1	0	1	0	4	40		√
4	Doni Julio Diwest	1	2	1	1	1	1	1	0	8	80	√	
5	Fajar Rohendi A.	2	2	1	0	1	1	1	0	8	80	√	
6	Fani Larasati	1	2	1	0	0	1	1	1	7	70		√
7	Irvan	1	2	1	1	1	1	1	1	9	90	√	
8	Moch. Taufik H.	2	2	1	1	1	1	1	0	9	90	√	
9	Nabila Nurfalah	2	2	1	1	1	1	1	1	10	100	√	

No	Nama Siswa	Butir Soal								Total Skor	Nilai	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8			T	BT
10	Pingkan Naila S.	1	1	0	1	1	1	1	0	6	60		√
11	Salsabila Putri Pratiwi	2	2	1	1	1	1	1	1	10	100	√	
12	Soraya Nazmi	2	2	1	1	1	1	1	1	10	100	√	
13	Syfa Khaerunisa	2	2	1	1	1	1	1	1	10	100	√	
14	Toriq	2	2	1	1	1	1	1	1	10	100	√	
15	Vallen Ikhwan	1	2	0	1	1	1	1	1	8	80	√	
16	Syaila Azka T.D	2	2	1	1	1	1	0	1	9	90	√	
17	Chealsea Jahra N.	1	2	1	1	1	0	1	1	8	80	√	
18	Kayla Asyifa R.	2	2	1	1	1	1	0	0	8	80	√	
19	Muhamad Fajar N.	2	2	0	0	1	1	1	1	8	80	√	
20	Delya Zauza G.	2	0	1	0	1	1	0	0	5	50		√
21	Mita Maharani	2	2	1	1	1	0	0	1	8	80	√	
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>37</b>	<b>18</b>	<b>14</b>	<b>20</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>13</b>	<b>170</b>	<b>1700</b>	<b>16</b>	<b>5</b>
<b>Persentase</b>												<b>76,19%</b>	<b>23,81%</b>

Tes hasil belajar siswa yang telah dicantumkan dalam tabel di atas, yakni ada 16 orang yang tuntas dan 5 orang yang belum tuntas. Persentase siswa yang tuntas berdasarkan tabel di atas adalah 76,19%, sedangkan yang belum tuntas, yaitu 23,81%. Siklus II ini mengalami peningkatan dari siklus I, yakni 33,33%. Sebagaimana yang telah ditentukan sebelumnya, target hasil belajar siswa yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah 85%. Oleh karena itu pada siklus II juga masih belum mencapai target, sehingga harus dilakukan siklus berikutnya agar target yang telah ditentukan tercapai. Di bawah ini adalah gambar untuk melihat lebih jelas peningkatan hasil belajar siswa.



**Gambar 4.4**  
**Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

#### **d. Analisis**

- 1) Kinerja Guru dari Kegiatan Awal – Akhir Pembelajaran
  - a) Guru melakukan apersepsi dengan baik.
  - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik.
  - c) Guru memberikan orientasi permasalahan kepada siswa, namun guru tidak memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa mengenai permasalahan yang diberikan.
  - d) Guru mengorientasikan siswa kepada tugas-tugas namun tidak menghubungkan permasalahan kepada tugas yang diberikan..
  - e) Guru mengatur pembagian kelompok dan memberikan LKS kepada siswa dengan baik.
  - f) Guru membimbing dan mengontrol aktivitas siswa pada saat diskusi, di pelaksanaan ini guru kurang memotivasi siswa untuk bekerjasama.
  - g) Guru membimbing siswa dalam menyusun laporan hasil diskusi kelompok pada tahap ini guru masih kurang maksimal.
  - h) Guru membantu siswa melakukan refleksi selama proses pembelajaran, pada pelaksanaan ini guru lupa menyampaikan aturan permainan, namun karena permainan yang digunakan sama seperti di diklus I maka siswa sudah mengetahui aturan permainan tersebut.

i) Guru melakukan evaluasi terhadap siswa dengan baik.

2) Aktivitas Siswa

- d) Sudah banyak siswa yang memberikan respon terhadap apersepsi guru.
- e) Siswa masih ada beberapa siswa yang belum mau aktif dalam pembelajaran.
- f) Masih ada siswa yang tidak disiplin dan sulit diatur dalam pembelajaran berlangsung serta masih malu-malu dalam mengemukakan pendapat.

3) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus ini masih belum mencapai target yang telah ditentukan. Siswa yang telah mencapai ketuntasannya dalam pembelajaran ini hanya 16 orang sedangkan yang tidak tuntas ada 5 orang.

**e. Refleksi**

1) Kinerja Guru

- a) Guru harus memberikan orientasi permasalahan kepada siswa, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa mengenai permasalahan yang diberikan.
- b) Guru mengorientasikan siswa kepada tugas-tugas dengan cara menghubungkan permasalahan kepada tugas yang diberikan.
- c) Guru harus lebih memotivasi siswa pada saat diskusi.
- d) Guru harus membimbing siswa dalam menyusun laporan hasil diskusi dengan maksimal.
- e) Guru tidak boleh lupa menyampaikan aturan permainan pada saat membantu siswa melakukan refleksi selama proses pembelajaran.

2) Aktivitas Siswa

- a) Siswa harus lebih aktif dalam pembelajaran dengan cara guru harus terus menuntut dan memancing siswa untuk aktif.
- b) Guru lebih mendisiplinkan siswa dengan memberikan sanksi kepada siswa yang tidak disiplin di dalam pembelajaran.

### 3) Hasil Belajar Siswa

Guru masih harus berusaha pada siklus berikutnya untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa agar mencapai target yang ditentukan. Guru harus merevisi kembali soal evaluasi yang akan digunakan pada tindakan berikutnya.

### 3. Paparan Data Pelaksanaan Siklus III

Tindakan siklus III dilaksanakan di kelas IV SDN Gudangkopi I pada tanggal 8 Juni 2015. Siklus II ini juga dilakukan dengan alokasi waktu pembelajaran, yakni 2x35 menit. Pada setiap tindakannya terbagi kepada 3 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan serta analisis dan refleksi pada proses tindakan yang telah dilakukan untuk melakukan perbaikan pada tindakan berikutnya. Cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data, yakni dengan cara observasi, wawancara, penilaian tes hasil belajar dan catatan lapangan. Data yang diperoleh pada siklus ini sudah dilakukan validasi.

#### a. Paparan Data Perencanaan Siklus III

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan siklus III adalah sebagai berikut.

- 1) Melihat hasil analisis dan refleksi pada siklus II.
- 2) Guru harus memberikan orientasi permasalahan kepada siswa, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa mengenai permasalahan yang diberikan.
- 3) Guru mengorientasikan siswa kepada tugas-tugas dengan cara menghubungkan permasalahan kepada tugas yang diberikan.
- 4) Guru harus lebih memotivasi siswa pada saat diskusi.
- 5) Guru harus membimbing siswa dalam menyusun laporan hasil diskusi dengan maksimal.
- 6) Guru tidak boleh lupa menyampaikan aturan permainan pada saat membantu siswa melakukan refleksi selama proses pembelajaran.
- 7) Menyusun RPP sesuai dengan refleksi siklus II
- 8) Menyusun soal evaluasi.

### **b. Paparan Data Proses Siklus III**

Tindakan siklus III dilaksanakan dalam satu pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pelaksanaannya pada hari Senin, 8 Juni 2015. Sebagaimana siklus I dan II peneliti bertindak sebagai guru pada siklus III ini sedangkan guru kelas IV SDN Gudangkopi I sebagai observer bersama seorang rekan peneliti yang juga sedang melakukan penelitian.

Paparan data siklus III terdiri dari 2 kegiatan yaitu kinerja guru dan aktivitas siswa. Paparan data yang diperoleh selama proses belajar-mengajar adalah sebagai berikut.

#### **1) Kinerja Guru**

Sebagaimana pelaksanaan siklus sebelumnya, observasi kinerja guru pada siklus III juga dilakukan oleh guru kelas IV. Kinerja guru dibagi kepada 2 bagian, yaitu kinerja guru pada saat menyusun rencana pembelajaran dan kinerja guru pada saat pelaksanaan pembelajaran. Adapun rangkuman hasil observasi kinerja guru tersebut akan dipaparkan di bawah ini.

Sebagaimana pada siklus I dan II, siklus III juga diawali dengan merencanakan pembelajaran. Guru menyusun RPP dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi untuk merumuskan tujuan pembelajaran. Kemudian guru melakukan pemilihan materi ajar dan media pembelajaran yang akan digunakan pada pembelajaran. Selanjutnya menyusun langkah kegiatan pembelajaran pada inti pembelajaran dengan menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran tersebut dengan tahapan yang ada dalam menggunakan pendekatan PBL dalam pembelajaran. Selain itu, menyusun LKS untuk proses pembelajaran dan menyusun soal serta kunci jawaban untuk mengevaluasi siswa sehingga dapat mengukur dan mengetahui hasil belajar siswa.

Berikut ini adalah tabel untuk memperjelas hasil observasi kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran.

**Tabel 4.11**  
**Rangkuman Hasil Observasi Kinerja Guru Perencanaan Pembelajaran**

No	Aspek yang diamati	Skor			
		0	1	2	3

No	Aspek yang diamati	Skor			
		0	1	2	3
<b>A.</b>	<b>PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN, MATERI DAN MEDIA PEMBELAJARAN</b>				
1	Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran				√
2	Kelengkapan cakupan rumusan tujuan pembelajaran				√
3	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar				√
4	Pemilihan dan materi ajar				√
5	Pemilihan media pembelajaran				√
<b>B.</b>	<b>SKENARIO/KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>				
6	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran				√
7	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran			√	
8	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu				√
<b>C</b>	<b>EVALUASI</b>				
9	Kejelasan evaluasi				√
<b>Jumlah Skor</b>		<b>26</b>			
<b>Persentase (%)</b>		<b>96%</b>			
<b>Kriteria</b>		<b>Baik Sekali</b>			

**Keterangan: indikator perencanaan pembelajaran terlampir.**

Berdasarkan tabel di atas, ada satu aspek yang belum melaksanakan keseluruhan indikator. Adapun aspek yang masih belum dilaksanakan ketiga indikatornya adalah kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran, indikator yang tidak dilaksanakan adalah menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran.

Oleh karena kinerja guru terbagi kepada 2 bagian dalam mengobservasinya, maka di bawah ini adalah data hasil observasi kinerja guru pada proses pelaksanaannya.

Setelah dilakukan perencanaan pembelajaran, kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran pemaparannya adalah sebagai berikut. Pertama guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan memberikan apersepsi kepada

siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menghubungkan apersepsi yang diberikan kepada masalah yang akan diberikan kepada siswa untuk dicari solusi penyelesaian masalah tersebut serta menginformasikan tugas-tugas kepada siswa. Untuk mencari solusi pemecahan masalah yang telah diberikan sebelumnya dan menyelesaikan tugas-tugas tersebut dengan cara guru membagi siswa pada kelas tersebut kedalam beberapa kelompok dengan masing-masing anggota kelompok berjumlah 3-4 orang kelompok ini berbeda anggotanya dari kelompok yang dibentuk pada siklus I. Selanjutnya setiap kelompok diberi LKS oleh guru untuk didiskusikan dengan teman satu kelompoknya dan guru berkeliling untuk memantau proses diskusi. Selain itu guru juga membantu siswa dalam menyusun laporan hasil diskusi tersebut. kemudian pada akhir pelaksanaan guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dan membantu siswa untuk merefleksikan semua proses pembelajaran yang telah dilaluinya. Di bawah ini merupakan hasil observasi kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran.

**Tabel 4.12**  
**Rangkuman Hasil Observasi Kinerja Guru Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Aspek yang diamati	Skor			
		0	1	2	3
<b>I</b>	<b>PELAKSANAAN</b>				
<b>A</b>	<b>Kegiatan awal pembelajaran</b>				
1	Memeriksa kesiapan siswa				√
2	Melakukan kegiatan apersepsi				√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>				
	<b>Tahapan Pendekatan <i>Problem Based Learningt</i> (PBL)</b>				
	<b>Tahap 1</b>				
4	Memberikan orientasi permasalahan				√
	<b>Tahap 2</b>				
5	Mengorientasikan siswa kepada tugas-tugas				√
6	Melakukan tanya jawab terhadap yang belum dipahami mengenai tugas-tugas				√
	<b>Tahap 3</b>				
7	Mengatur dalam pembagian kelompok				√
8	Memberikan LKS				√
9	Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas siswa				√
10	Mengontrol aktivitas siswa dalam bekerjakelompok				√
	<b>Tahap 4</b>				

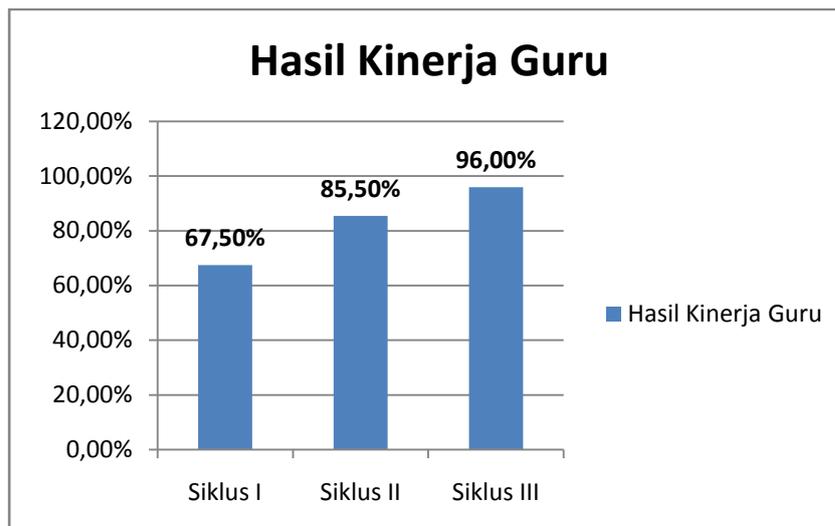
No	Aspek yang diamati	Skor			
		0	1	2	3
11	Membantu siswa membuat laporan hasil diskusi				√
12	Membahas LKS bersama siswa				√
13	Memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi dalam LKS			√	
14	Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang belum dimengerti				√
	<b>Tahap 5</b>				
15	Melakukan refleksi pembelajaran melalui metode permainan				√
<b>C</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>				
16	Menyimpulkan pembelajaran			√	
<b>II</b>	<b>Evaluasi</b>				
	<b>Tahap 5</b>				
17	Memberikan soal evaluasi kepada siswa dan melakukan penilaian hasil belajar				√
<b>Jumlah Skor</b>		<b>49</b>			
<b>Persentase (%)</b>		<b>96%</b>			
<b>Kriteria</b>		<b>Baik Sekali</b>			

**Keterangan: indikator pelaksanaan pembelajaran terlampir.**

Berdasarkan tabel di atas, dua aspek yang belum melaksanakan keseluruhan indikator adalah sebagai berikut ini.

- a) Memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi dalam LKS, indikator yang tidak dilaksanakannya adalah melakukan tanya-jawab kepada siswa.
- b) Menyimpulkan pembelajaran, indikator yang tidak dilaksanakan adalah mengajukan pertanyaan yang mampu memancing siswa menyusun kesimpulan.

Menurut tabel di atas, persentase hasil observasi kinerja guru menunjukkan peningkatan pada siklus sebelumnya. Persentase tersebut apabila diakumulasikan antara perencanaan dan pelaksanaan adalah 96%. Adapun target yang telah ditentukan pada penelitian ini adalah harus mencapai 85%. Maka kinerja guru pada siklus III mengalami peningkatan kembali dan sudah mencapai target yang telah ditentukan. Berikut ini untuk menunjukkan peningkatan persentase dari siklus sebelumnya disajikan dalam sebuah gambar di bawah ini.



**Gambar 4.5**  
**Persentase Kinerja Guru**

## 2) Aktivitas Siswa

Pada siklus III aktivitas siswa ini akan dipaparkan seperti kinerja guru. Adapun data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.13**  
**Rangkuman Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Skor	Persentase (%)	Interpretasi
		Mengemukakan Pendapat			Antusias dalam mengikuti pembelajaran			Aktif Dalam Berdiskusi			Bekerja-sama dengan orang lain					
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2			
1	Rayqa Aldi P.		√				√			√			√	7	88%	BS
2	Agun Purnama			√			√			√		√		7	88%	BS
3	Dhika Sidki A.		√				√		√				√	6	75%	B
4	Doni Julio Diwest			√			√			√			√	8	100%	BS
5	Fajar Rohendi A.			√			√			√			√	8	100%	BS
6	Fani Larasati			√			√			√			√	8	100%	BS

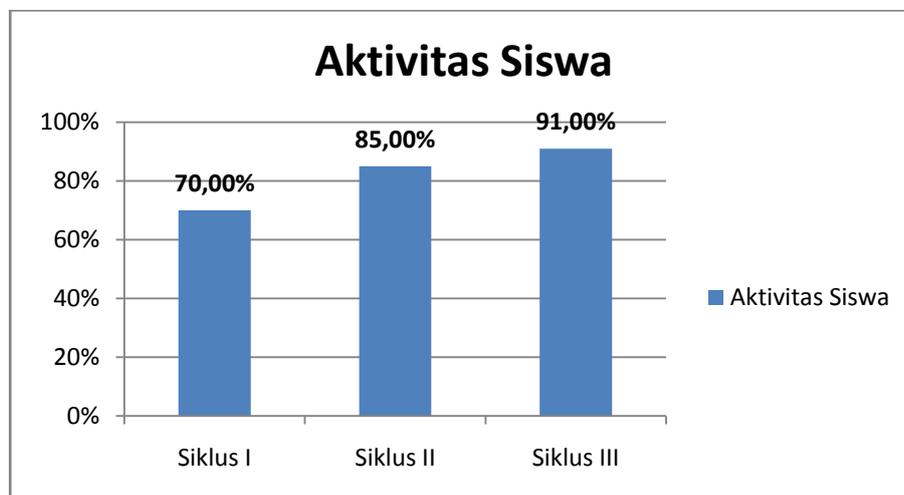
NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Skor	Persentase (%)	Interpretasi
		Mengemukakan Pendapat			Antusias dalam mengikuti pembelajaran			Aktif Dalam Berdiskusi			Bekerja-sama dengan orang lain					
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2			
7	Irvan		√				√			√			√	7	88%	BS
8	Moch. Taufik H.		√				√			√			√	7	88%	BS
9	Nabila Nurfalalah			√			√			√			√	8	100%	BS
10	Pingkan Naila S.			√			√			√		√		7	88%	BS
11	Salsabila Putri P.			√			√			√		√		8	100%	BS
12	Soraya Nazmi			√			√			√		√		8	100%	BS
13	Syfa Khaerunisa			√			√			√		√		8	100%	BS
14	Toriq			√			√			√		√		8	100%	BS
15	Vallen Ikhwan		√				√			√		√		7	88%	BS
16	Syaila Azka T.D		√				√			√		√		7	88%	BS
17	Chealsea Jahra N.		√				√			√		√		7	88%	BS
18	Kayla Asyifa R.		√				√			√		√		7	88%	BS
19	Muhamad Fajar N.			√			√		√			√		7	88%	BS
20	Delya Zauza G.		√				√		√			√		6	75%	B
21	Mita Maharani		√				√		√			√		6	75%	B
<b>Total Skor</b>												<b>153</b>	<b>91%</b>	<b>BS</b>		

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas siswa, masih ada siswa yang belum melaksanakan beberapa indikator dari aspek yang dinilai. Adapun indikator yang banyak tidak dilaksanakan tersebut di antaranya sebagai berikut ini.

- c) Memiliki keberanian berbicara di depan siswa lain.
- d) Disiplin selama kegiatan diskusi dan proses pembelajaran.

Persentase dari hasil observasi aktivitas siswa tersebut adalah 91%. Pada aktivitas siswa ini sama seperti kinerja guru yang memiliki target pencapaian. Adapun target yang telah ditentukan pada penelitian ini adalah 85%. Dengan demikian persentase hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III ini mengalami

peningkatan dari siklus sebelumnya dan sudah mencapai target yang telah ditentukan. Adapun untuk mengetahui perbandingan persentase dari siklus I hingga siklus III ini disajikan dalam bentuk gambar di bawah ini.



**Gambar 4.6**  
**Persentase Aktivitas Siswa**

### 3) Paparan Proses Kegiatan Pembelajaran

#### d) Awal Pembelajaran

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa pada suasana pembelajaran kondusif, yaitu meminta siswa duduk rapi, menyiapkan alat-alat pelajaran yang dibutuhkan, serta mengecek kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

#### e) Inti Pembelajaran

Pada inti pembelajaran ini guru memulai dengan melakukan tahap pertama PBL, yaitu guru memberikan orientasi permasalahan kepada siswa berdasarkan apersepsi yang diberikan guru di awal pembelajaran. Kemudian guru melakukan tahap kedua pendekatan PBL, yaitu mengorientasikan siswa kepada tugas-tugas dan melakukan tanya-jawab terhadap *prosedur* pengerjaan tugas yang belum dimengerti siswa. Selanjutnya tahap ketiga, yaitu guru mengatur pembagian kelompok belajar terhadap siswa menjadi 6 kelompok dan memberikan LKS

kepada siswa dengan LKS yang diberikan kepada setiap kelompoknya berbeda serta membimbing dan mengontrol aktivitas siswa pada saat menyelesaikan LKS.

Tahap selanjutnya adalah membantu siswa dalam membuat laporan mengenai tugas yang telah dikerjakan untuk dibacakan agar diketahui hasil pengerjaannya oleh kelompok lain. Setiap perwakilan kelompok diberikan kesempatan oleh guru untuk menyampaikan laporannya. Kemudian guru memberikan tanggapan kepada setiap kelompok mengenai laporannya dan memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi ajar serta melakukan tanya-jawab dengan siswa terhadap hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa.

Tahap terakhir pada pendekatan PBL ini adalah refleksi dan evaluasi. Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan menggunakan metode permainan kepada siswa. Permainan yang dilakukan sama seperti yang dilakukan pada siklus I dan II. Setiap tahapan PBL yang dilakukan oleh guru pada siklus III ini dilakukan lebih teliti dalam pengaturan waktunya sehingga waktu yang telah dialokasikan dapat teralokasikan dengan baik dan tepat.

#### **f) Akhir Pembelajaran**

Dalam kegiatan akhir ini masih termasuk kepada tahapan terakhir pada pendekatan PBL, yaitu guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian siswa diberi soal tes akhir secara individu. Kegiatan tes ini dilakukan sebagai alat pengumpul data untuk mengukur hasil belajar siswa dalam memahami materi Sumber Daya Alam. Guru berkeliling mengawasi siswa dan mengingatkan siswa untuk tidak berkerjasama dengan temannya. Setelah siswa selesai mengerjakan soal, guru mengumpulkan hasil evaluasi dan menutup pembelajaran tersebut.

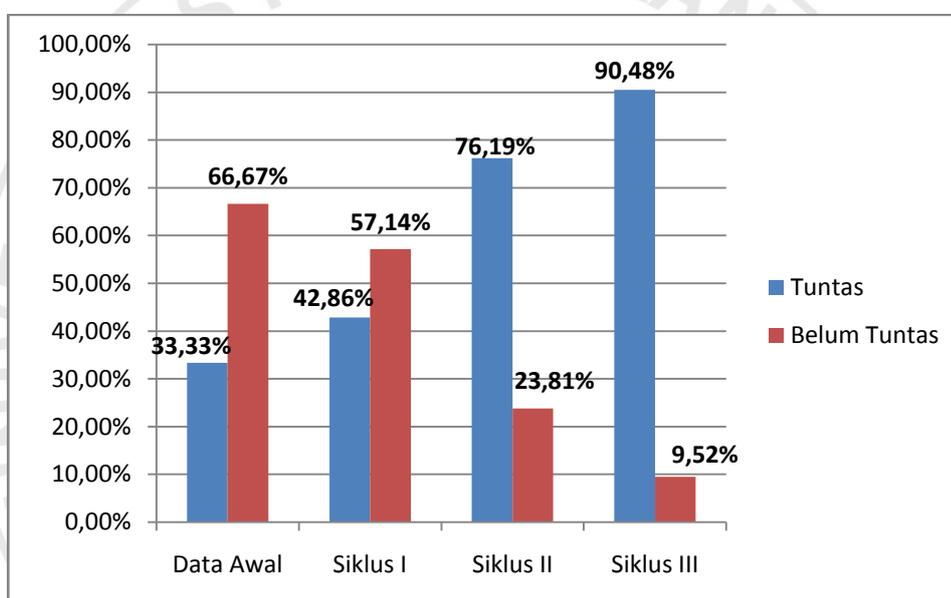
#### **c. Paparan Data Hasil Siklus III**

Paparan data hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa serta tes kemampuan siswa, diharapkan peneliti dapat melihat gambaran dan informasi penelitian ini dengan menerapkan pendekatan PBL dalam materi Sumber Daya Alam di kelas IV SDN Gudangkopi I, mengenai sejauhmana peningkatan hasil penelitian ini berhasil. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari data hasil tes siswa pada siklus II sebagai berikut.

**Tabel 4.14**  
**Data Tes Hasil Belajar Siswa**  
**Siklus III**

No	Nama Siswa	Butir Soal										Total Skor	Nilai	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			T	BT
1	Rayqa Aldi P.	1	1	2	1	2	1	1	1	0	1	11	92	√	
2	Agun Purnama	1	1	2	0	2	1	1	1	0	1	10	83	√	
3	Dhika Sidki Abdilah	1	1	0	1	2	0	0	1	0	1	7	58		√
4	Doni Julio Diwest	1	1	1	0	2	1	1	1	1	1	10	83	√	
5	Fajar Rohendi A.	1	1	2	1	2	1	1	1	0	1	11	92	√	
6	Fani Larasati	1	1	1	1	2	1	0	1	0	1	9	75	√	
7	Irvan	1	1	2	1	2	1	1	1	0	1	11	92	√	
8	Moch. Taufik Hidayat	1	1	2	1	2	1	1	1	0	1	11	92	√	
9	Nabila Nurfalalah	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	12	100	√	
10	Pingkan Naila S.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	75	√	
11	Salsabila Putri P.	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	12	100	√	
12	Soraya Nazmi	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	12	100	√	
13	Syfa Khaerunisa	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	12	100	√	
14	Toriq	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	12	100	√	
15	Vallen Ikhwan	1	1	2	0	2	1	1	1	0	1	10	83	√	
16	Syaila Azka T.D	1	1	2	1	2	1	1	0	1	1	11	92	√	
17	Chealsea Jahra N.	1	1	2	0	2	1	1	1	0	1	10	83	√	
18	Kayla Asyifa R.	0	1	2	1	2	1	1	1	1	1	11	92	√	
19	Muhamad Fajar N.	1	0	2	1	2	1	1	1	1	1	11	92	√	
20	Delya Zauza G.	1	1	2	1	0	1	0	1	0	1	8	67		√
21	Mita Maharani	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	11	92	√	
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>36</b>	<b>17</b>	<b>39</b>	<b>20</b>	<b>17</b>	<b>20</b>	<b>11</b>	<b>21</b>	<b>221</b>	<b>1843</b>	<b>19</b>	<b>2</b>
<b>Persentase</b>													<b>90,48%</b>	<b>9,52%</b>	

Tes hasil belajar siswa yang telah dicantumkan dalam tabel di atas, yakni ada 16 orang yang tuntas dan 5 orang yang belum tuntas. Persentase siswa yang tuntas berdasarkan tabel di atas adalah 90,48%, sedangkan yang belum tuntas, yaitu 9,52%. Siklus III ini mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, yakni sebesar 14,29%. Sebagaimana yang telah ditentukan sebelumnya, target hasil belajar siswa yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah 85%. Oleh karena itu pada siklus III ini hasil belajar siswa telah mencapai target yang telah ditentukan. Di bawah ini adalah gambar untuk melihat lebih jelas peningkatan hasil belajar siswa.



**Gambar 4.7**  
**Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

#### **d. Analisis**

- 1) Kinerja Guru dari Kegiatan Awal – Akhir Pembelajaran
  - a) Guru melakukan apersepsi dengan baik.
  - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik.
  - c) Guru memberikan orientasi permasalahan kepada siswa dengan baik.
  - d) Guru mengorientasikan siswa kepada tugas-tugas dengan baik.
  - e) Guru mengatur pembagian kelompok dan memberikan LKS kepada siswa dengan baik.

- f) Guru membimbing dan mengontrol aktivitas siswa pada saat diskusi dengan baik.
- g) Guru membimbing siswa dalam menyusun laporan hasil diskusi kelompok dengan baik.
- h) Guru membantu siswa melakukan refleksi selama proses pembelajaran dengan baik.
- i) Guru melakukan evaluasi terhadap siswa dengan baik.

2) Aktivitas Siswa

- a) Sudah banyak siswa yang memberikan respon terhadap apersepsi guru.
- b) Sudah banyak siswa yang aktif dalam pembelajaran.
- c) Masih ada siswa yang tidak disiplin dan sulit diatur dalam pembelajaran berlangsung serta masih malu-malu dalam mengemukakan pendapat.

3) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus ini sudah mencapai target yang telah ditentukan. Oleh karena itu siklus dihentikan.

**e. Refleksi**

1) Kinerja Guru

- a) Guru sudah memberikan orientasi permasalahan kepada siswa dengan baik.
- b) Guru sudah maksimal dalam mengorientasikan siswa kepada tugas-tugas.
- c) Guru sudah baik dalam membimbing siswa dalam menyusun laporan hasil diskusi.

2) Aktivitas Siswa

- a) Sudah banyak siswa yang aktif dalam pembelajaran walaupun masih ada yang belum maksimal aktif.
- b) Masih ada siswa yang belum disiplin dalam pembelajaran, namun secara keseluruhan sudah bisa dikatakan disiplin..

3) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus ini sudah mencapai target yang telah ditentukan. Walaupun masih ada dua siswa yang belum mencapai ketuntasan karena siswa tersebut mengalami kesulitan dalam belajar.

**Tabel 4.15**  
**Rekapitulasi Penilaian Kinerja Guru**

<b>NO</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>	<b>Siklus III</b>
1	Perencanaan Pembelajaran	74%	89%	96%
2	Pelaksanaan Pembelajaran	61%	82%	96%
<b>Akumulasi Persentase Perencanaan dan Pelaksanaan</b>		<b>67,5%</b>	<b>85,5%</b>	<b>96,0%</b>

Berdasarkan tabel di atas, persentase kinerja guru mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Hal ini membuktikan bahwa guru sangat antusias dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan PBL, mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran. Dengan demikian proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun rekapitulasi aktivitas siswa untuk setiap tindakannya adalah sebagai berikut ini.

**Tabel 4.16**  
**Persentase Penilaian Aktivitas Siswa**

<b>Tindakan</b>	<b>Persentase (%)</b>
Siklus I	70%
Siklus II	85%
Siklus III	91%

Kemudian rekapitulasi hasil tes individu selama tindakan adalah sebagai berikut ini.

**Tabel 4.17**  
**Rekapitulasi Nilai Tes Individu pada Siklus I, II dan III**

No	Nama Siswa	Nilai			
		Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Rayqa Aldi P.	41	50	80	92
2	Agun Purnama	47	35	70	83
3	Dhika Sidki Abdilah	55	28	40	58
4	Doni Julio Diwest	41	71	80	83
5	Fajar Rohendi A.	72	71	80	92
6	Fani Larasati	41	64	70	75
7	Irfan	38	71	90	92
8	Moch. Taufik Hidayat	34	50	90	92
9	Nabila Nurfalah	81	71	100	100
10	Pingkan Naila S.	42	42	60	75
11	Salsabila	39	85	100	100
12	Soraya Nazmi	75	71	100	100
13	Syfa Khaerunisa	75	71	100	100
14	Toriq	51	64	100	100
15	Vallen Ikhwan	50	50	80	83
16	Syaila Azka T.D	72	64	90	92
17	Chealsea Jahra N. K.	39	35	80	83
18	Kayla Asyifa R.	72	78	80	92
19	Muhamad Fajar Nurfalah	72	78	80	92
20	Delya Zauza G.	34	14	50	67
21	Mita Maharani	37	35	80	92
<b>Jumlah</b>		<b>1108</b>	<b>1198</b>	<b>1700</b>	<b>1843</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>52,76</b>	<b>57,04</b>	<b>80,95</b>	<b>87,76</b>

Berdasarkan tabel di atas, masih terdapat siswa yang belum tuntas, yakni 2 orang. Namun target yang telah ditentukan sudah tercapai, maka siklus dihentikan. Tapi, berhubung masih ada yang belum tuntas, sebab 2 orang siswa tersebut merupakan siswa yang termasuk asor kemampuannya. Dengan demikian untuk menjalankan tanggung jawab sebagai guru, peneliti akan membantu kedua siswa tersebut untuk mencapai ketuntasan. Cara yang dilakukan peneliti demi membantu siswa tersebut adalah dengan menginstruksikan kepada temannya yang unggul untuk menjadi tutor sebaya agar kedua siswa tersebut bisa leluasa

mempelajari materi tanpa takut atau sungkan bertanya. Siswa yang ditugaskan untuk menjadi tutor sebaya diberikan kisi-kisi perihal materi yang harus disampaikan kepada kedua siswa tersebut. Kemudian peneliti meminta bantuan kepada guru kelas IV untuk melakukan remedial kepada kedua siswa tersebut hingga mencapai ketuntasan.

### **C. Paparan Pendapat Siswa dan Guru**

#### **1. Paparan Pendapat Siswa**

Wawancara ini dilakukan pada seluruh siswa di kelas IV. Hasil kesimpulan wawancara terhadap siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran IPA tentang sumber daya alam dengan menggunakan pendekatan PBL, seluruh siswa menyukai pembelajaran IPA yang diajarkan karena mudah dalam memahami materi yang dipelajari. Selain itu siswa juga menyenangi selama proses pembelajarannya.

Siswa yang merasa senang pada saat pembelajaran tersebut alasannya karena siswa senang dengan LKS yang diberikan oleh guru. Kemudian siswa juga senang karena dilibatkan langsung dalam pembelajaran sehingga siswa lebih aktif di kelas pada suatu pembelajaran.

#### **2. Paparan Pendapat Guru**

Penelitian yang dilakukan mendapat respon yang baik dari guru kelas IV. Hal ini dapat terlihat dari sikap perilaku yang sangat mendukung terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam penerapan PBL dalam pembelajaran. Adapun rangkuman hasil wawancara dengan guru pemaparannya adalah sebagai berikut ini.

Wawancara kepada guru dilakukan setelah selesai siklus III. Dari hasil wawancara tersebut didapat sebuah data yang telah dirangkum untuk dipaparkan. Adapun rangkuman hasil wawancara kepada guru tersebut mengenai penerapan pendekatan PBL pada pembelajaran IPA tentang sumber daya alam, yakni pendekatan PBL tersebut tepat pada materi sumber daya alam. Hal tersebut karena dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran serta

meningkatkan aktivitas siswa pada proses pembelajaran berlangsung. Selain itu dengan diterapkannya PBL ini terbukti bahwa hasil belajar siswa juga meningkat.

#### **D. Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian ini akan dipaparkan secara jelas yakni mengenai hasil dari diterapkannya PBL pada pembelajaran IPA. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian Tindakan kelas, maka pemaparan ini akan dimulai dari pengambilan data awal hingga akhir tindakan yakni siklus III.

Penelitian tindakan kelas ini diawali dengan pengambilan data awal, yaitu sampai sejauhmana siswa SDN Gudangkopi I memahami materi sumber daya alam. Dari data awal yang diperoleh dengan melakukan observasi proses pembelajaran dan wawancara kepada guru dan siswa, didapat gambaran sementara bahwa siswa kelas IV SDN Gudangkopi I tahun ajaran 2014/2015 masih belum memahami materi sumber daya alam. Data awal ini dijadikan bahan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak tiga siklus.

Terdapat temuan-temuan yang diperoleh selama melakukan penelitian di antaranya bahwa dalam pembelajaran IPA, tidak semua materi dapat disampaikan dengan metode ceramah saja, tetapi ada beberapa materi yang memerlukan metode, strategi, pendekatan ataupun model pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat siswa untuk lebih aktif dan termotivasi untuk belajar. Guru hendaknya banyak memberikan rangsangan kepada siswa agar mau berinteraksi dengan lingkungan secara aktif, mencari dan menemukan berbagai hal dari lingkungan.

Untuk menyelesaikan masalah siswa yang mendapat nilai kurang baik dan mengatasi siswa yang cenderung pasif dalam proses pembelajaran adalah dengan menerapkan PBL di pembelajaran IPA pada materi sumber daya alam. Dilakukannya pembelajaran dengan diterapkannya PBL agar melibatkan siswa secara langsung pada proses pembelajaran sehingga menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arends (dalam Sujana, 2013) bahwa, PBL ini dalam pembelajarannya memunculkan suatu permasalahan di kehidupan nyata agar dapat mengetahui dan mengembangkan

keterampilan berpikir siswa sehingga siswa dapat mencari solusi serta menyelesaikan permasalahan tersebut.

Selain itu dengan PBL pembelajaran berpusat pada diri siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, tanggung jawab serta meningkatkan dalam memahami suatu teori atau konsep. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Tan (dalam Sujana, 2013, hlm. 111) bahwa, 'Meningkatkan transfer konsep kepada situasi baru, integrasi konsep, minat belajar intrinsik, keterampilan belajar'. Pembelajaran dengan PBL juga bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan berpikir siswa (Sujana, 2013).

Pada setiap tindakan dari siklus I hingga siklus III, guru melakukan tahapan PBL dari siklus I ke siklus-siklus berikutnya dengan baik dan semakin menguasai cara-cara dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PBL. Kinerja guru pada setiap siklus mengalami peningkatan hingga mencapai 96% dan telah mencapai target yang telah ditentukan.

Kinerja guru yang meningkat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dari siklus pertama hingga terakhir mengalami peningkatan. Hal tersebut membuat banyak siswa yang nilainya mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Selain dari hasil belajar siswa yang meningkat dan mencapai target ketuntasan, aktivitas siswa juga meningkat dari setiap siklusnya. Diterapkannya PBL dalam pembelajaran ini sangat memberikan perubahan pada kegiatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil dari penilaian aktivitas siswa meningkat karena banyak siswa yang aktif pada proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran, mau tidak mau siswa harus aktif. Hal tersebut bertujuan agar dapat menemukan solusi untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nur (2011) yakni, setiap siswa secara aktif terlibat dalam proses pemerolehan informasi dan pengkonstruksian pengetahuan mereka sendiri dalam memecahkan permasalahan yang ada.

Kemudian dengan diterapkannya PBL pada pembelajaran tersebut membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna karena PBL ini didukung oleh teori bermakna dari David Ausubel. Belajar bermakna merupakan proses belajar di

mana informasi baru dihubungkan dengan suatu pengetahuan yang telah dimiliki oleh seseorang yang belajar (Nurmala, 2013).

Dengan demikian, setelah diterapkannya PBL dalam pembelajaran IPA, maka pemahaman konsep siswa kelas IV SDN Gudangkopi I dalam materi sumber daya alam menjadi meningkat. Melalui pemecahan permasalahan yang diberikan guru baik sendiri atau secara berkelompok, maupun dengan bimbingan guru dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan solusi pemecahan masalah tersebut dan keterampilan berpikir serta kemampuan berkomunikasi juga kerja tim pada siswa. Pemaparan di atas selaras dengan kelebihan PBL menurut Yazdani (dalam Nur, 2011) sebagai berikut ini.

1. Pembelajaran menjadi bermakna, dimana para siswa semuanya ikut terlibat dalam proses pembelajarannya.
2. Meningkatkan pengarah diri, maksudnya pada saat siswa sedang melakukan proses pencarian solusi untuk masalah yang mereka hadapi hal tersebut dijadikan sebuah tanggung jawab untuk meningkatkan pembelajaran mereka.
3. Pemahaman lebih tinggi dan pengembangan keterampilan yang lebih baik karena para siswa berlatih pengetahuan dan keterampilan sehingga para siswa akan mendapat keterampilan dan pengetahuan yang baik untuk bekal ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Keterampilan-keterampilan interpersonal dan kerja tim, yaitu pada prosesnya siswa berinteraksi antarsiswa untuk saling bekerja sama juga pada keterampilan interpersonalnya.
5. Sikap memotivasi diri sendiri, karena pembelajaran dengan berbasis masalah ini lebih menyenangkan dan menantang serta merangsang siswa dalam berpikir sehingga tercipta pembelajaran yang menarik.
6. Hubungan tutor-siswa, yaitu hubungan antarsiswa terjalin saling memberikan pengetahuan yang dimiliki setiap siswa dan pembelajaran PBL ini memunculkan cara belajar yang fleksibel dan mengasuh.
7. Tingkat pembelajaran atau hasil belajar dengan menerapkan model ini akan lebih meningkat.

Pada proses pembelajaran dalam penelitian ini, tidak hanya melihat dan meneliti sejauhmana penerapan pendekatan PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam, tetapi secara umum dapat dikatakan bahwa pembelajaran sumber daya alam di SDN Gudangkopi I dengan menggunakan PBL berhasil, baik dalam perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, maupun dari perolehan nilai siswa pada akhir pembelajaran. Peningkatan perolehan nilai yang telah mencapai target ini merupakan bukti bahwa pembelajaran dengan PBL ini dapat diterapkan dalam pembelajaran khususnya IPA.

Berdasarkan temuan-temuan penelitian bahwa dengan menerapkan pendekatan PBL dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada materi sumber daya alam serta termotivasi untuk lebih aktif dan berantusias dalam mengikuti pembelajaran dan juga dapat menjawab soal evaluasi dengan tepat. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis yang dibuat dapat diterima dengan tepat sesuai fakta-fakta yang ada.

